

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS* (FMEA)

Vidya Adenisa Winurintyas^[1] Cahyo Dita Saputro, S.T., M.T.^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]mahasiswa, [2]dosen pembimbing

ABSTRAK

Proses pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang terus berjalan tentunya memberikan dampak baik bagi bangsa Indonesia. Infrastruktur merupakan fasilitas yang sangat diperlukan oleh masyarakat umum untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam berbagai sendi kehidupan social dan masyarakat. Tentunya dengan proyek pembangunan yang ada, terdapat konsekuensi berupa risiko buruk yang akan mungkin terjadi seperti kecelakaan kerja yang dapat terjadi oleh siapapun dalam lingkungan proyek tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai risiko beserta prioritas risiko adalah *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan 54 potensial risiko pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Daerah Merah Putih Kabupaten Magelang terkategori menjadi 21 *high risk*, 7 *significant risk*, dan 25 *low risk* dengan risiko tersambar petir pada pekerjaan beton bertulang menjadi risiko tertinggi bernilai RPN 113.

Kata kunci: Proyek pembangunan, Risiko, *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)

IDENTIFICATION AND ANALYSIS OF OCCUPATIONAL ACCIDENT RISK USING FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA) METHOD)

Vidya Adenisa Winurintyas^[1] Cahyo Dita Saputro, S.T., M.T.^[2]

Civil Engineering Study Program Faculty of Science and Technology University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1]mahasiswa, [2]dosen pembimbing

ABSTRACT

The ongoing process of infrastructure development and development will certainly have a good impact on the Indonesian people. Infrastructure is a facility that is needed by the general public to support various activities carried out in daily life. It is built to meet the basic needs of the community in various aspects of social and community life. Of course, with existing development projects, there are consequences in the form of bad risks that may occur, such as work accidents that can happen to anyone in the project environment. The method used in this study to determine the risk value and risk priority is Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and 54 potential risks in the Red and White Regional Hospital Development project, Magelang Regency are categorized into 21 high risk, 7 significant risk, and 25 low risk. with the risk of being struck by lightning on reinforced concrete work being the highest risk of RPN 113.

Keywords: Development project, Risk, Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)